

ABSTRAK

ALYA ALIIFAH, 2025. **Aktivitas Pengrajin Batik *Ecoprint* di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya**. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas pengrajin batik *ecoprint* di Desa Linggajati, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, serta menggali faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksinya. Batik *ecoprint* merupakan salah satu bentuk inovasi batik ramah lingkungan dengan memanfaatkan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lain sebagai sumber motif alami. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas ketua pengrajin, pengrajin batik *ecoprint*, pengelola batik *ecoprint* serta Kepala Desa Linggajati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pengrajin dimulai dari pemilihan dan persiapan bahan baku alami, proses pencelupan dan pewarnaan, penataan motif daun atau bunga pada kain, hingga tahap perebusan dan pengeringan. Produk yang dihasilkan beragam, mulai dari kain batik, pakaian jadi, hingga aksesoris dengan corak unik khas *ecoprint*. Pemasaran, pengrajin memanfaatkan penjualan langsung, pameran, serta media sosial untuk memperluas jangkauan konsumen. Faktor-faktor yang mendukung aktivitas pengrajin antara lain ketersediaan bahan baku yang melimpah di lingkungan sekitar, tersedianya peralatan pendukung yang memadai, serta keterampilan SDM yang terus berkembang melalui pelatihan dan pengalaman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aktivitas pengrajin batik *ecoprint* di Desa Linggajati memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi produk unggulan daerah. Adanya dukungan pemerintah, akses permodalan, penyediaan peralatan yang lebih memadai, serta strategi pemasaran digital yang lebih luas, batik *ecoprint* berpeluang menjadi sumber peningkatan ekonomi kreatif masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan melalui pemanfaatan bahan alami. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, sekaligus menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait strategi pemberdayaan pengrajin batik *ecoprint* di daerah lain. Batik *ecoprint* tidak hanya bernilai sebagai produk kerajinan, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya dan inovasi ramah lingkungan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : Aktivitas, Pengrajin, Batik *Ecoprint*.

ABSTRACT

ALYA ALIIFAH, 2025. *The Activities of Ecoprint Batik Artisans in Linggajati Village, Sukaratu District, Tasikmalaya Regency*. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

This research aims to describe the activities of ecoprint batik craftsmen in Linggajati Village, Sukaratu District, Tasikmalaya Regency, as well as exploring supporting and inhibiting factors in the production process. Ecoprint batik is a form of environmentally friendly batik innovation that uses leaves, flowers and other plant parts as a source of natural motifs. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research informants consisted of head craftsmen, ecoprint batik craftsmen, ecoprint batik managers and the Head of Linggajati Village. The research results show that the craftsmen's activities start from selecting and preparing natural raw materials, the dyeing and coloring process, arranging leaf or flower motifs on the cloth, to the boiling and drying stages. The products produced vary, from batik cloth, ready-made clothing, to accessories with unique ecoprint patterns. Marketing, craftsmen use direct sales, exhibitions and social media to expand consumer reach. Factors that support craftsmen's activities include the availability of abundant raw materials in the surrounding environment, the availability of adequate supporting equipment, and human resource skills that continue to develop through training and experience. This research concludes that the activities of ecoprint batik craftsmen in Linggajati Village have great potential to develop into regional superior products. With government support, access to capital, provision of more adequate equipment, as well as a broader digital marketing strategy, ecoprint batik has the opportunity to become a source of increasing society's creative economy while preserving the environment through the use of natural materials. It is hoped that the results of this research can contribute to the development of a creative economy based on local wisdom, as well as become a reference for further research regarding strategies for empowering ecoprint batik craftsmen in other regions. Ecoprint batik is not only valuable as a craft product, but also as a symbol of cultural identity and environmentally friendly innovation that can improve community welfare.

Keywords: *Activities, Artisans, Ecoprint Batik.*